

Jubir Kemenlu Sebut

Peringatan AS tentang Perjalanan ke Tiongkok Tidak Masuk Akal

2019-01-05 14:10:55

<http://indonesian.cri.cn/20190105/ae59d8c5-30df-7f1c-b50c-faac4ba1e3db.html>

Pemerintah Amerika Serikat (AS) belum lama yang lalu mengeluarkan peringatan perjalanan ke Tiongkok kepada warganya. Mengenai peringatan tersebut, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Lu Kang kemarin (4/1) mengatakan bahwa peringatan AS tersebut tidak masuk akal, Tiongkok selalu menyambut warga negara asing termasuk warga AS berkunjung ke Tiongkok. Keselamatan serta hak dan kepentingan sahnya di Tiongkok akan terjamin.

Lu Kang menyatakan, bagi sejumlah kecil warga negara asing yang melanggar peraturan hukum dan berkejahatan di Tiongkok, aparat penegak hukum Tiongkok selalu menangani kasusnya secara adil berdasarkan hukum, sementara berbagai hak dan kepentingan sahnya terjamin menurut hukum yang berlaku di Tiongkok.

"Secara terus terang, peringatan perjalanan yang dirilis oleh pemerintah AS tidak masuk akal," ujar Lu Kang dalam jumpa pers kemarin. Sebagai informasi, dari Januari hingga November 2018, jumlah personel AS yang berkunjung ke Tiongkok mencapai 2,3 juta kunjungan, atau sebanyak 70 dari 10 ribu orang AS berkunjung ke Tiongkok. Angka itu jauh lebih tinggi daripada proporsi kunjungan yang dilakukan warga Tiongkok ke AS.

Lu Kang mengatakan: "Tiongkok aman atau tidak dapat dibuktikan data tersebut. Sebaliknya, dalam beberapa tahun terakhir, AS dengan aneka alasan atau kedok terus memasang hambatan bagi warga negara Tiongkok yang ingin masuk ke wilayah AS, bahkan berkali-kali melakukan pemeriksaan tanpa alasan. Itulah hal-hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki oleh AS. Tiongkok berharap AS lebih banyak berbuat hal-hal yang menguntungkan bagi peningkatan kontak dan kepercayaan antara rakyat kedua negara, bukan sebaliknya."